

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai tantangan wali kelas V dalam pembentukan karakter sopan santun pada generasi alpha di Sekolah Dasar Negeri 5 Sa'dan, maka dapat disimpulkan bahwa karakter sopan santun sudah diimplementasikan pada generasi alpha yang ada di kelas V melalui pengajaran, keteladanan, pembiasaan, dan pujian atau *reward* secara khusus kepada 14 peserta didik yang memiliki masalah karakter. Wali kelas V sudah melibatkan peserta didik dalam proses pembentukan karakter sopan santun, akan tetapi masih ada beberapa generasi alpha yang tidak memperlihatkan perilaku sopan santun. Oleh karena itu, wali kelas V menghadapi beberapa tantangan dalam pembentukan karakter sopan santun adalah dengan adanya pengaruh dari luar lingkungan sekolah seperti, perkembangan teknologi, keterlibatan orang tua dan ada juga pengaruh dalam lingkungan sekolah adalah keterbatasan waktu, perbedaan gaya belajar, dan kurangnya konsentrasi peserta didik. Dengan adanya tantangan tersebut upaya yang dilakukan wali kelas untuk mengarahkan 14 peserta didik adalah dengan memberikan pendekatan individu akan tetapi, belum semua peserta didik bisa menerapkan contoh perilaku sopan santun yang diberikan.

#### **B. Saran**

1. Generasi alpha

Generasi alpha di SD Negeri 5 Sa'dan diharapkan dapat mempertahankan nilai-nilai sopan santun serta mengembangkan kesadaran diri tentang pentingnya berperilaku sopan santun dalam kehidupan sehari-hari.

## 2. Guru

Guru diharapkan dapat melibatkan orang tua dalam upaya pembentukan karakter sopan santun melalui komunikasi yang efektif serta mengadakan pertemuan setiap akhir semester.

## 3. Sekolah

Sekolah diharapkan untuk terus mempertahankan dan mengembangkan kebijakan dan program yang mendukung pembentukan karakter sopan santun dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan.